



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Kerja magang dilaksanakan di KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, dan Rekan – Crowe Horwath dengan penempatan divisi sebagai *junior auditor*. *Junior auditor* bertugas untuk membantu *senior auditor* dalam melaksanakan jasa *assurance* maupun *non assurance*. Selama kerja magang di KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, dan Rekan – Crowe Horwath, terdapat sebelas perusahaan / klien yang ditangani, yaitu adalah STT CPNS, PT KNO, PT PNG UTM, PT LRA, PT DKU, PT BDL, PT SGM, PT KRSN, PT PSB BDG, PT PCI, dan PT LMND.

Pelaksanaan tugas untuk STT CPNS adalah melakukan penjurnalan bagian pengeluaran bulan Januari 2012, jurnal umum bagian penerimaan bulan Februari 2012 – Desember 2013, jurnal umum bagian bank bulan Februari 2012 – September 2013, jurnal umum bagian bunga deposito untuk bulan Februari – Juni 2013, dan pembuatan buku besar atau *general ledger* selama dua tahun yaitu untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013. Kendala yang dihadapi saat melakukan pembuatan jurnal umum adalah, ada beberapa akun yang belum dibuatkan nomer akun / *chart of account* dan pada saat melakukan jurnal umum bagian penerimaan, terdapat transaksi pengembalian uang atas transaksi yang tercatat di bagian pengeluaran, namun jumlah angka yang dikembalikan melebihi nilai atau

angka yang tercatat pada jurnal umum bagian pengeluaran. Sehingga pada saat melakukan pembuatan *general ledger*, saldonya menjadi tidak *balance*. Solusi yang ada untuk kendala tersebut adalah yang pertama adalah membuat *chart of account* baru untuk akun – akun yang tidak memiliki nomer akun, kemudian pada akhir tahun, selisih angka pada akun – akun yang terjadi pengembalian akan *diadjust* oleh senior, sehingga angkanya akan *balance* di akhir.

Pelaksanaan tugas untuk PT KNO adalah melakukan *footing* terhadap laporan keuangan perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan melakukan *tie-up* atas *notes to financial statement* untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2010. Kendala pada saat melakukan *tie-up* laporan keuangan perusahaan adalah masalah intepretasi nomer catatan laporan keuangan, apakah sudah sesuai dengan nomer yang tertera dalam laporan keuangan atau belum sesuai. Dalam hal ini karena baru pertama kali membaca dan menganalisis laporan keuangan secara detail, membuat kesulitan dalam mencocokkan nomer tersebut. Solusinya adalah dengan bertanya kepada senior, dan akan di *review* kembali oleh senior.

Pelaksanaan tugas untuk PT PNG UTM adalah melakukan *predictive depreciation* atas asset tetap perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013, dan melakukan *footing* atas laporan keuangan perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2012. Kendala yang ditemukan adalah pada saat melakukan *predictive depreciation* pengukuran parsial sedikit berbeda dengan teori yang diajarkan di bangku perkuliahan.

Jika teori yang diajarkan mengatakan bahwa diatas tanggal 15 harus dihitung mulai dari bulan berikutnya, namun pada prakteknya, perhitungan tersebut mengikuti konsistensi dari perusahaan saat melakukan perhitungan untuk setiap asetnya. Solusi atas kendala tersebut adalah melakukan perhitungan parsial masa manfaat sesuai dengan konsistensi dari perusahaan.

Pelaksanaan tugas untuk PT LRA adalah melakukan *footing* atas laporan keuangan perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013, melakukan *tie-up* atas *notes to financial position* untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013, dan melakukan rekap perjanjian kredit perusahaan dengan pihak ke tiga yaitu bank untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013.

Pelaksanaan tugas untuk PT DKU adalah melakukan analisis *subsequent event* atas hutang perusahaan yaitu setelah tanggal neraca yang berakhir pada 31 Desember 2013, dan melakukan pembuatan rekap atas aset tetap yang dimiliki perusahaan pada tahun 2013. Kendala yang ditemukan adalah Dalam melakukan rekap atas aset tetap, pada saat melakukan pengecekan angka pada bukti pendukung, ada beberapa total angka (*amount*) yang tidak sama persisis dengan *voucher*. Menurut teori, jumlah antara *voucher* dengan jumlah yang tertera di bukti pendukung harus sama. Namun dalam prakteknya, asalkan selisih antara jumlah yang tertera pada *voucher* dengan bukti pendukung tidak material, maka dikatakan masih wajar. Solusi yang ada atas kendala tersebut adalah Tetap mengikuti kebijakan yang ada,

bahwa auditor hanya menilai kewajaran atas laporan keuangan, bukan penilaian benar dan salah atas laporan keuangan perusahaan.

Pelaksanaan tugas untuk PT BDL adalah melakukan *footing* atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2012, dan melakukan *tie-up* atas *notes to financial statement* untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2012. Kemudian pelaksanaan tugas untuk PT SGM adalah melakukan *footing* atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2012 dan 2013, dan melakukan *tie-up* atas *notes to financial statement* untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2012, dan 2013.

Pelaksanaan tugas untuk PT KRSN adalah melakukan rekap surat utang perusahaan untuk bulan Januari 2010, membuat rekap atas surat pembelian dan penjualan perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2012, dan melakukan pembuatan *draft financial report* perusahaan dimana akan dibuat tersajikan dalam dua periode akuntansi yaitu untuk tahun 2013 dan 2014. Kendala yang ditemukan adalah Pada saat melakukan pembuatan *draft financial report*, terjadi kendala dalam format pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan *microsoft words* karena yang pada awal reportnya hanya menyajikan 1 periode akuntansi, yang sekarang dikerjakan akan menampilkan dan menyajikan 2 periode yaitu 2013 dan 2014. Solusinya adalah menggunakan format laporan keuangan PT lain yang menyajikan 2 periode sekaligus, sehingga memudahkan dalam pembuatan draft laporan keuangan.

Pelaksanaan tugas untuk PT PSB BDG adalah melakukan *footing* atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2009, melakukan *tie-up* atas *notes to financial statement* untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2009, melakukan pemotongan *general ledger* perusahaan dimana memotong untuk periode September 2010 sampai Agustus 2011. Tujuan pemotongan ini dikarenakan perusahaan ini memiliki 2 macam laporan keuangan, yang pertama adalah laporan keuangan tahunan yang berakhir setiap 31 Desember, dan yang ke dua adalah laporan keuangan yang diperuntukan untuk laporan keuangan musim pertandingan Liga Indonesia, yang dimulai pada bulan September sampai dengan Agustus tahun berikutnya. Kemudian melakukan rekap atas beban perusahaan untuk tahun 2012, membuat rekap atas pendapatan *sponsorship* yang dimiliki perusahaan untuk tahun 2012, dan melakukan rekap atas pemain dan *official* perusahaan untuk tahun 2012. Kendala yang ditemukan adalah yang pertama adalah pada saat melakukan pemotongan *general ledger* dari September 2011 – Agustus 2012, untuk akun yang berada pada *profit and loss*, terdapat *beginning balance*. Seharusnya untuk akun – akun yang berada pada *profit and loss*, tidak memperhitungkan periode sebelumnya, dan hanya memperhitungkan periode berjalan saja. Hal ini menyebabkan tidak *balance* nya pada saat pembuatan *general ledger*. Kemudian yang kedua adalah dalam melakukan rekap atas *sponsorship*, banyak sponsor yang kontraknya untuk tahun 2012, namun sebagian uangnya baru dibayar tahun – tahun berikutnya, sehingga membingungkan dalam proses pencatatan. Solusi atas kendala yang pertama

adalah menaruh selisih atas perbedaan pada *general ledger* kedalam *retainer earnings* perusahaan, dan yang kedua adalah mengamati dari proses pembayaran yang dilakukan oleh pihak sponsor, sehingga untuk sponsor yang disepakati pada tahun sebelum 2012, masih bisa masuk untuk total pendapatan masuk dari sponsorship, tergantung pembayaran sponsor tersebut dilaksanakan, apakah menyangkut tahun 2012 atau tidak.

Pelaksanaan tugas untuk PT PCI adalah melakukan *footing* atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan melakukan *tie-up* atas *notes to financial statement* untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011. Dan pelaksanaan tugas untuk PT LMND yaitu adalah juga melakukan *footing* atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2013 dan melakukan *tie-up* atas *notes to financial statement* untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2013. Pada saat pengerjaan ditemukan ada nomer atas catatan laporan keuangan yang salah dan belum lengkap, yaitu pada akun persediaan. Pada *Statement of Financial Position* dikatakan akun persediaan dijelaskan pada catatan nomer 2, 6, 8, dan 10. Namun setelah dibaca ulang pada bagian *notes*, ternyata ada tambahan penjelasan yang menyangkut persediaan yaitu pada catatan nomer 11 mengenai utang bank jangka pendek, dimana persediaan dijadikan sebagai jaminan fidusia bank, dan ternyata catatan nomer 10 tidak termasuk penjelasan yang menjelaskan persediaan.

4.2 Saran

Saran untuk klien perusahaan yang ditangani adalah seharusnya bagian akuntan dari perusahaan klien lebih teliti lagi dalam menerima pengembalian uang atas transaksi sebelumnya, sehingga tidak terjadi selisih pada pembuatan *trial balance*, kemudian lebih memerinci pencatatan transaksi yang dibuat, sehingga *auditor* menjadi lebih mudah untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Kemudian tetap konsisten dengan kebijakan yang telah dibuat, seperti perhitungan depresiasi atas aset tetap perusahaan. Yang terakhir adalah seharusnya akun – akun yang diklasifikasikan sebagai akun temporer (akun yang terdapat pada *income statement*) seharusnya ditutup pada setiap akhir tahun dan diadjust ke *retained earnings* perusahaan agar sesuai dengan teori akuntansi yang berlaku.

U M N